

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan penentu yang sangat penting bagi keefektifan berjalannya kegiatan di dalam organisasi. Keberhasilan dan kinerja seseorang dalam bidang pekerjaan banyak ditentukan oleh budaya organisasi, komitmen terhadap bidang pekerjaan yang ditekuninya, dan kepuasan yang dirasakan selama bekerja.

Kinerja seseorang dipengaruhi oleh tingkat kepuasan kerja yang dimiliki. Kepuasan kerja seseorang juga dipengaruhi baik dari dalam maupun dari luar. Untuk sisi internal, tentu kepuasan kerja seseorang akan menyangkut komitmennya dalam bekerja. Kepuasan kerja juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu budaya organisasi yang telah diterapkan dalam suatu instansi.

Tantangan yang cukup kompleks dalam suatu organisasi adalah budaya organisasi. Bagaimana mengubah budaya organisasi lama yang sudah tidak sesuai lagi dengan nilai-nilai budaya organisasi baru pada seluruh pegawai atas keinginan secara sukarela dan partisipasi pegawai. Orang tidak akan berubah dengan sendirinya hanya karena diperintah dan hanya akan berubah kalau menginginkannya secara sukarela dan sadar. Orang yang bersedia meninggalkan cara lama sangat sedikit jumlahnya. Kenyataannya selama ini banyak para pemimpin dan aparatur negara bukan hanya sulit untuk berubah tetapi juga sering mengabaikan nilai-nilai moral dan budaya organisasi

aparatur negara, padahal budaya organisasi sangat penting bagi peningkatan kinerja pegawai.

Budaya organisasi yang kuat mendukung tujuan-tujuan perusahaan, sebaliknya yang lemah atau negatif menghambat atau bertentangan dengan tujuan-tujuan perusahaan. Dalam suatu perusahaan yang budaya organisasinya kuat, nilai-nilai bersama dipahami secara mendalam, dianut, dan diperjuangkan oleh sebagian besar para anggota organisasi (karyawan perusahaan) (Sutrisno, 2010 : 21).

Di samping itu, komitmen organisasi juga sangat penting guna meningkatkan kinerja pegawai. Komitmen merupakan kondisi psikologis yang mencirikan hubungan antara karyawan dengan organisasi dan memiliki implikasi bagi keputusan individu untuk tetap berada atau meninggalkan organisasi. Namun demikian sifat dari kondisi psikologis untuk tiap bentuk komitmen sangat berbeda.

Berkaitan dengan komitmen organisasional Mayer dan Allen (dalam Sutrisno, 2010: 292-293) mengidentifikasikan tiga tema berbeda dalam mendefinisikan komitmen. Ketiga tema tersebut adalah komitmen sebagai keterikatan efektif pada organisasi (*affective commitment*), komitmen sebagai biaya yang harus ditanggung jika meninggalkan atau keluar organisasi (*continuance commitment*), dan komitmen sebagai kewajiban untuk tetap dalam organisasi (*normative commitment*).

Budaya organisasi, komitmen kerja (*work commitment*), dan kepuasan kerja (*job satisfaction*) adalah topik yang populer dalam penelitian mengenai

pekerjaan berhubungan dengan sikap (*attitude*). Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengambil judul pengaruh budaya organisasi, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Boyolali.

B. PERUMUSAN MASALAH

Mengacu pada latar belakang yang telah disampaikan di muka, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di KPP Pratama Boyolali ?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai di KPP Pratama Boyolali ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai di KPP Pratama Boyolali ?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan budaya organisasi, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai di KPP Pratama Boyolali ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di KPP Pratama Boyolali.

2. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai di KPP Pratama Boyolali.
3. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai di KPP Pratama Boyolali.
4. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh budaya organisasi, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai di KPP Pratama Boyolali.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Menyumbangkan pemikiran bagi pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Boyolali bahwa dalam meningkatkan kinerja pegawai ditentukan oleh budaya organisasi, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja agar tujuan organisasi dapat tercapai.

2. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmu pengetahuan, diharapkan bisa menambah khasanah pengetahuan atau memperluas wawasan tentang pentingnya kinerja pegawai yang tinggi pada suatu instansi.